

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dan perkembangan usaha semakin tahun semakin berkembang sehingga dapat memicu persaingan antara perusahaan yang baru dan perusahaan yang sudah ada sebelumnya. Sumber daya manusia sangat penting bagi setiap perusahaan karena manusia merupakan faktor yang paling penting dalam proses produksi. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada perusahaan sangat diperlukan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan karyawan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat memberikan dampak baik dan berpengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan. Bukan hanya sebagai kewajiban bagi tenaga kerja, tetapi juga sudah menjadi sebuah sistem bagi perusahaan untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan. Teknologi yang modern dapat membawa kemudahan dalam proses produksi juga mempunyai tingkat resiko kecelakaan kerja yang tinggi.

Program keselamatan dan kesehatan kerja untuk menciptakan iklim K3 yang baik. Kebanyakan pabrik industri pemroses merencanakan tema K3 secara bulanan dan dibahas dalam pertemuan K3 bulanan diseluruh area. Metode ini bisa membantu untuk mendapatkan sasaran program K3 secara menyeluruh (Somad,2013).

Dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yaitu bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan dan orang lain yang berada di tempat kerja terjamin pula keselamatannya. Keselamatan dan kesehatan kerja mengandung nilai perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Kinerja karyawan sendiri merupakan hasil yang telah dicapai secara kualitas dan kuantitas karyawan dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawab atau prestasi kerja karyawan dengan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati.

Fenomena yang terjadi di lingkungan kerja karyawan dalam penggunaan alat pelindung diri dinilai masih rendah, hal ini terjadi salah satunya di PTP Nusantara XI Djatiroto yang merupakan salah satu perkebunan nusantara yang juga memproduksi gula yang menjadi salah satu hasil dari produk utama PTP Nusantara XI Djatiroto Kabupaten Lumajang. Pada proses produksi ini banyak karyawan yang ikut terlibat dalam proses produksi gula dan sebagian besar tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat jam kerja, meskipun para karyawan sudah mengetahui dampak yang terjadi akibat tidak menggunakan alat pelindung diri. Hal ini terjadi akibat rendahnya tingkat kesadaran karyawan dan lemahnya kebijakan perusahaan dalam menerapkan peraturan mengenai keselamatan kerja. Sehingga program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan diperlukan pada PTP Nusantara XI Djatiroto Kabupaten Lumajang. Hasil dari survei sementara bahwa kecelakaan kerja terakhir terjadi pada tahun 2009 terjadi satu kecelakaan kerja pada PG. Djatiroto yang menewaskan satu orang karyawan PG. Djatiroto yang tewas tenggelam dikolam penampungan limbah. Hal ini terjadi akibat karyawan tidak menggunakan alat pelindung diri saat mengecek limbah.

Kecelakaan dan kesehatan kerja terjadi akibat rendahnya kesadaran diri akan bahaya akibat kerja jika tidak menggunakan alat pelindung diri (APD). Maka dari itu PTP Nusantara XI Djatiroto harus meningkatkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara serempak terhadap kinerja karyawan pada PTP Nusantara XI Djatiroto Kabupaten Lumajang.
2. Apakah program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PTP Nusantara XI Djatiroto Kabupaten Lumajang.
3. Apakah ada variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan pada PTP Nusantara XI Djatiroto Kabupaten Lumajang.

1.3 Tujuan

1. Menganalisis dan menguji pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja secara serempak terhadap kinerja karyawan pada PTP Nusantara XI Djatiroti Kabupaten Lumajang.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PTP Nusantara XI Djatiroti Kabupaten Lumajang.
3. Untuk mengetahui variabel dominan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada PTP Nusantara XI Djatiroti Kabupaten Lumajang.

1.4 Manfaat

1. Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi PTP Nusantara XI Djatiroti Kabupaten Lumajang dalam menerapkan dan melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih baik lagi untuk meningkatkan kinerja karyawan.
3. Sebagai refensi bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian lebih lanjut, khususnya tentang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.